BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam zaman kesejagatan seperti sekarang, peran teknologi keterangan data begitu berpengaruh seperti cara guna membantu aktivitas perkantoran, terdapat sebuah peralihan mendasar di sebuah sistem serta tata usaha perkantoran. Teknologi keterangan data bisa memudahkan berkomunikasi serta cepat dalam mendapat data yang diperlukan memalui alat pennerbitan data serta tersimpan dengan terkomputerisasi [1]. Permasalahan yang menjadi fokus perhatian penulis adalah bagaimana membangun sistem informasi arsip dokumen berbasis web di DISKOMINFO dengan metodologi Agile-Scrum agar dapat memudahkan organisasi dokumen sesuai dengan bidang/sub-bidang. Sekarang DISKOMINFO melaksanakan pengarsipan data paparan berbentuk wujud, pelaporan hasilnya pada setiap pegawai menggunakan penuntun. Berikut ini membuat cara pemeriksaan jadi tidak berhasil juga butuhnya durasi lagi apabila menginginkan mengakses data dokumen. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan sebuah Pembangunan Sistem Informasi Berbagi Dokumen Berbasis Web di DISKOMINFO. Dengan sistem informasi arsip dokumen berbasis web tersebut pegawai di DISKOMINFO dapat dengan mudah mengakses sebuah dokumen dimanapun dan kapanpun. Selain itu, bisa lebih efisien hingga menghemat durasi hingga keterangan yang didapatkan akan lebih cepat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Agile-scrum karena sifat sistem yang fleksibel dimana tujuan dan kebutuhan sistem dapat bertambah sewaktu waktu dalam pengembangan.

Pengembangan sebuah perangkat lunak atau software sangat erat kaitannya dengan proses *SDLC (Software Development Lifecycle)*. SDLC adalah siklus hidup pengembangan perangkat lunak [2]. Dalam proses SDLC terdapat beberapa metodologi yang bisa diterapkan, contohnya seperti metode waterfall, dan agile [3]. Pada umumnya proses SDLC

memiliki tahapan yaitu analisis kebutuhan, desain siste, implementasi, testing, perilisan dan pemeliharaan [4]. Agile merupakan cara tata usaha pekerjaan yang memanfaatkan peredaran peningkatan begitu pendek, dan juga dikatakan "a quick run" guna fokus atas perkembangan berkepanjangan di sebuah peningkatan suatu bahan maupun jasa [5]. Scrum adalah kerangka kerja yang dapat membantu orang, tim, dan organisasi yang biasa digunakan dalam pengembangan produk yang bersifat kompleks [6]. Pada proses scrum umumnya menerlibatkan 3 pihak, yaitu Scrum Master, Product Owner, dan Scrum Team [7].

Sebelumnya A. A. F. Amarta pernah melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan agile scrum yang memanfaatkan terllo selaku tata usaha di pekerjaan di PT Andromedia". Pada penelitian ini metode Agile Scrum dapat mengatasi tantangan yang ada seperti perubahan kebutuhan atau persyaratan yang terjadi di tengah proses pengembangan. Selain itu, metode Agile Scrum juga cocok untuk proyek yang sensitif terhadap waktu karena pekerjaan dilakukan secara bertahap dan berulang [4]. Pada penelitian sebelumnnya yang berjudul " Pengembangan SistemPengelolaan Pemantauan Proyek Metode Agile Pola Scrum" yang dilakukan oleh A. Rama Febrianto, dapat disimpulkan bahwa metode agile-scrum memudahkan guna developer, dengan pesat memperoleh komentar dari karakteristik yang dilaksanakan, serta metode bisa spontan digunakan oleh stakeholder dikarenakan cara preparation yang dilaksanakan tiap penghujung a quick run [9]. Menurut Y. Christian pada penelitian dengan berjudul " Perancangan Aplikasi Mindfulness Pada Platform IOS untuk pekerja jarak jauh menggunakan metode agile scrum" metode Agile-Scrum bisa meringankan ketika melakuukan rencana berkepanjangan, menjadikan kecekatan peningkatan aplikasi dengan gesit serta mendukung membereskan konsep pekerjaan pada rentang waktu peningkatan selanjutnya[12].

Penelitian ini bertujuan agar dapat membangun sistem informasi arsip dokumen dengan metode Agile-Scrum. Harapan dari penyusunan

analisis ini bisa memberi informasi proses pembangunan sistem informasi berbasis web dengan metode Agile-Scrum.

1.2. Rumusan Masalah

Dari informasi yang melatarbelakangi berikut, terdapat ringkasan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan sistem informasi arsip dokumen berbasis web dengan metode Agile-Scrum?
2. Bagaimana Pegujian Sistem Informasi dengan metode Black-Box Testing ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan maksud dari penyusunan analisis ini yaitu :

1. Membangun sistem arsip dokumen berbasis web.
2. Menerapkan metode Agile-Scrum dalam pembangunan sistem informasi.
3. Menerapkan metode Black-box testing pada pengujian sistem.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah analisis ini lebih terencana serta tidak begitu ekstensif, berikut definisi dari masalah yang akan ditelaah, ialah:

1. Metode pembangunan yang digunakan adalah Agile-Scrum
2. Bahasa pemrograman yang ditentukan ialah PHP bersama framework Laravel serta MYSQL sebagai DBMS.
3. Sistem Informasi dalam lingkup localhost
4. Tidak membahas masalah keamanan dan jaringan dari sistem informasi
5. Tidak membahas human error.